

Abstrak

Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari bertambahnya usia. Manusia yang sudah mulai memasuki usia lanjut biasanya akan mengubah segala kebiasaan dan kegiatan di hidupnya. Lansia pada masa tuanya akan mengalami penurunan baik secara mental maupun fisik. Dampak yang sering muncul pada masa tua adalah sebagai akibat ketidaksiapan misalnya gangguan psikologis dan ketidaksehatan dalam bentuk kecemasan, stres, bahkan mungkin depresi. Lingkungan *therapeutic* dapat dijadikan sebuah solusi untuk mengatasi hal tersebut. Karena pada dasarnya lingkungan yang mendukung akan menjadikan proses penurunan mental akan terkontrol atau bahkan penyembuhan terhadap kelainan psikologis itu akan lebih cepat dan lebih baik. Namun demikian, pentingnya penerapan *therapeutic* ini belum secara konsisten diterapkan pada wisma lansia. Penelitian ini dilakukan di sasana tresna werdha charitas menggunakan metode kualitatif dengan melakukan analisa serta wawancara mengenai elemen-elemen pembentuk lingkungan *therapeutic*, elemen pembentuk tersebut diantaranya adalah *homelike and therapeutic environment, attention to wayfinding, accessibility, security and safety*. toilet, kamar tidur, koridor, teras, aula, dan ruang berkumpul diambil sebagai sampel untuk menilai apakah elemen-elemen pembentuk lingkungan *therapeutic* itu sudah terpenuhi untuk menemukan apa-apa saja hal yang dirasakan dan dibutuhkan oleh lansia, sehingga dapat membangun sebuah rumah lansia yang tepat bagi kebutuhan mental dan fisik lansia.

Kata kunci: lingkungan *therapeutic*, panti jompo, arsitektur penyembuhan, ilmu *placemaking*

Abstract

Humans can never be separated from aging. Humans who have started to enter old age will usually change all habits and activities in their lives. The elderly in their old age will experience a decline both mentally and physically. The impact that often appears in old age is as a result of unpreparedness, for example psychological disorders and unhealthy in the form of anxiety, stress, maybe even depression. The therapeutic environment can be used as a solution to overcome this. Because basically a supportive environment will make the mental decline process will be controlled or even the healing of psychological disorders will be faster and better. However, the importance of this therapeutic application has not been consistently applied to the elderly homestead. This research was conducted at Sasana Tresna Werdha Charitas using qualitative methods by analyzing and interviewing the elements that make up the therapeutic environment, these elements include homelike and therapeutic environment, attention to wayfinding,

accessibility, security and safety. toilets, bedrooms, corridors, terraces, halls, and gathering rooms room was taken as a sample to assess whether the elements that make up the therapeutic environment have been fulfilled to find out what things are felt and needed by the elderly, so that they can build an elderly home that is right for the mental and physical needs of the elderly.

Keywords: *therapeutic milieu, nursing home, healing architecture,*